

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPS merupakan salah satu kajian yang akan meningkatkan kesadaran siswa terhadap suatu kejadian dalam ruang, waktu, dan lingkungan sekitar sekaligus merupakan integrasi dari cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu; sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hokum, dan budaya. IPS adalah sebuah mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan keluarga, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum.

Pengembangan bahan ajar merupakan rancangan yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Maka melalui pengembangan bahan ajar, rencana pembelajaran yang telah dibuat sedemikian rupa oleh guru dapat dilaksanakan dengan baik. Disamping itu bahan ajar juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman yang telah didapatkan siswa melalui proses pembelajaran tersebut.

¹ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016), hlm. 3.

Bahan pembelajaran dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan pembelajaran merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Tanpa bahan pembelajaran maka pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa.

Bahan ajar (buku) merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran. Tidak adanya bahan ajar dalam proses pembelajaran tentunya akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh guru saja, melainkan bahan ajar yang digunakan guru. Hal ini sejalan dengan Wena yang menyatakan bahwa tanpa adanya sumber belajar yang memadai amat sulit bagi seorang guru/dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dikembangkan bahan ajar strategi pembelajaran yang berguna sebagai buku pegangan dalam mempelajari strategi pembelajaran agar hasil belajar meningkat. Korniwati menyatakan bahwa kegunaan bahan ajar dapat membantu memahami dan mengingat informasi. Prastowo menjelaskan ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan suatu bahan ajar, yaitu analisis kebutuhan bahan ajar, menyusun peta bahan ajar, dan

mengembangkan bahan ajar berdasarkan struktur dan bentuk materi ajar yang dikembangkan.²

Pada masa pandemi Covid-19 ini berdampak pada siswa serta guru dan juga orang tua siswa sehingga terjadinya penghambatan pembelajaran atau pengetahuan belajar secara normal. Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Sedangkan Covid-19 ini merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas sehingga adanya kontak erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi.³

² Satutik Rahayu dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran*, JPPFI 2019, Volume-1 No.1: 26-30.

³ Yuliana, *Corona Virus Disease, Dalam Jurnal Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2. No. 1 Februari 2020. Hlm. 192

Kebijakan ini membawa dampak yang sangat besar di bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan yang lainnya. Dan yang mendapat pengaruh terbesar adalah bidang pendidikan, karena dampak ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pembelajaran yang dibatasi sebab adanya Covid-19.

Adapun dampak yang terjadi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Galis Pamekasan berdampak pada siswa sehingga sulit dalam belajar karena harus ada perbatasan waktu, kedua berdampak pada guru yang harus membagi waktu dalam pembelajaran dan harus membuat materi secara singkat dapat dimengerti, ketiga berdampak pada orang tua yang harus mengantisipasi pada anaknya agar tetap terjaga kesehatannya dalam mengikuti pembelajaran, keempat berdampak pada sekolah karena dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sekolah harus waspada sehingga harus menerapkan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan) dan handsanitizer.

Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemic covid 19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit

Sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus dilakukan di tengah wabah covid-19. Dalam pembelajaran luring ini terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya waktu pembelajaran karena waktu

dikurangi sehingga banyak tugas yang harus dikerjakan di rumah dan juga terkendala dari internet yang lemot dan kuota internet yang terbatas.⁴

Berdasarkan deskripsi di atas bahwa ada beberapa dampak pandemi covid-19 yang menghambat terjadinya suatu bahan ajar sehingga harus melakukan pembelajaran secara terbatas yaitu luring (luar jaringan) yang mengakibatkan siswa harus dipaksakan untuk mengerti dan guru harus menjelaskannya secara singkat dan jelas.

Adapun penelitian ini membahas tentang dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan karena dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti dampak pengembangan bahan ajar yang terjadi pada siswa, guru, orang tua, dan sekolah.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hal tersebut dengan membuat judul penelitian “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPS Secara Luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam hal ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan bahan ajar IPS di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan?

⁴ Rio Erwan Pratama, *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19, Dalam Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020. Hlm.56

3. Bagaimana solusi dari dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan bahan ajar IPS di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.
3. Untuk mengetahui solusi dari dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi semua kalangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses belajar mengajar menggunakan luring.
- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan menjadi penambah pengembangan wawasan serta informasi dari pembelajaran luring.
- c. Bagi mahasiswa IAIN Madura serta peneliti lainnya, penulis berharap dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Berikut terdapat beberapa definisi istilah yang penting dalam penelitian ini:

1. Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas sehingga adanya kontak erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi.
2. Bahan ajar IPS merupakan suatu bahan ajar atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran IPS untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Pembelajaran Luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemic covid 19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti belum menemukan peneliti yang persis sama dengan penelitian ini. Akan tetapi ada beberapa peneliti terdahulu yang memiliki judul hamper sama dengan judul peneliti,

1. Penelitian ini dilakukan oleh Isa Anshori dan Zahro'ul Illiyyin yang berjudul "*Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di MTs Al-Asyhar Bungah Gresik*" dalam jurnal manajemen pendidikan islam yaitu untuk mencari informasi bagaimana dampak wabah covid-19 ini dapat mempengaruhi pendidikan islam di MTs Al-Asyhar Bungah Gresik, dan cara menyikapi sebagai tenaga pendidikan dan siswa untuk menghadapi pandemi yang sedang terjadi saat ini.

Dalam hal ini terdapat kesamaan antara penelitian yang diteliti, yaitu dimana persamaannya mencari informasi tentang dampak covid-19 terhadap proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan di atas menggunakan metode studi literature.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Matdio Siahaan yang berjudul "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*" dalam jurnal kajian ilmiah yaitu untuk mencari tahu tentang kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dari rumah bahkan bekerja pun dilakukan dari rumah dengan tujuan agar bisa mengurangi penularan covid-19.

Dalam hal ini, penelitian dari di atas mempunyai kesamaan dan perbedaan. Dalam persamaannya adalah hampir sama dengan judul yang diteliti yaitu "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bahan Ajar Ips*". Sedangkan perbedaannya juga terletak pada objek yang sedang diteliti yaitu *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*.

3. Azalea Dewi Larassati meneliti tentang “*Pengaruh Bimbingan Belajar Secara Luring dan Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kecamatan Banjarnegara*” dalam jurnal ini mencari tahu tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah atau tentang pelaksanaan kegiatan belajar formal dalam masa pandemic ini dilakukan dengan model daring atau BDR (Belajar Dari Rumah).

Penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Dalam persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran yang terjadi di masa pandemic Covid-19, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada objek yang diteliti Azelea Dewi Larassati meneliti tentang *Pengaruh Bimbingan Belajar Secara Luring dan Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kecamatan Banjarnegara*. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti ialah *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bahan Ajar Ips*.